

**IMPLEMENTASI *CREATING SHARED VALUE* (CSV)
PT. BABAT AGRO MANDIRI PADA BUDIDAYA
TANAMAN UBI KAYU DI KECAMATAN
BABAT SUPAT KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh

NURKHOLIK PERMADI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**IMPLEMENTASI *CREATING SHARED VALUE* (CSV)
PT. BABAT AGRO MANDIRI PADA BUDIDAYA
TANAMAN UBI KAYU DI KECAMATAN
BABAT SUPAT KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh

NURKHOLIK PERMADI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FALKUTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Motto:

“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan berkejarlah yang membuat kita berharga”

Dengan rahmat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku: Ayahanda Suparno dan Ibunda Lilis Lestari tersayang dan tercinta yang senantiasa mendoakan dengan penuh kesabaran, memberi semangat , dukungan dan pengertian dalam setiap langkah dan perjuanganku.*
- ❖ *Adikku tersayang Retno Bagus Sanjaya, serta sahabat-sahabatku sekalian yang selalu saya banggakan.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan Program Studi Agribisnis 2017 terkhusus kelas A, terimakasih atas kebersamaan dan kenangan selama menjalani masa perkuliahan. Semoga tali silaturahmi ini akan terus terjalin.*
- ❖ *Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.*

RINGKASAN

NURKHOLIK PERMADI. Implementasi *Creating Shared Value (CSV)* PT. Babat Agro Mandiri Pada Budidaya Tanaman Ubi Kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. (Di bimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program kemitraan pola *Creating Shared Value (CSV)* PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin dan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat ikut serta dalam program kemitraan pola *Creating Shared Value (CSV)* budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada Bulan Oktober-Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sedangkan Metode Penarikan Contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* (secara sengaja) dan *simple random sampling*. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa implementasi program kemitraan pola *Creating Shared Value* PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu sudah sesuai dengan surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati dan masing masing pihak sudah menjalankan hak dan kewajiban nya. Diantara lain pihak perusahaan bersedia dan sanggup membukakan lahan milik petani, perusahaan menyediakan bibit ubi kayu untuk di tanam, selanjutnya yaitu perusahaan memberikan peminjaman modal awal sebesar ± Rp 13.000.000 untuk biaya pembukaan dan penggarapan lahan, pihak perusahaan bersedia menerima dan membeli hasil panen ubi kayu dari para petani serta memberikan pendampingan dan pengawasan kepada para petani. Sedangkan hak dan kewajiban petani adalah menyediakan lahan, selanjutnya petani sanggup melunasi hutang yang diberikan oleh perusahaan dengan cara mengangsur pada saat penjualan hasil panen ubi kayu yaitu pada tahap 1 sebesar 50% dan tahap 2 sebesar 50% sampai hutang terlunasi. Petani diwajibkan menjual hasil panen ubi kayu mereka kepada perusahaan dan mendapatkan bayaran atas hasil ubi kayu yang dipanen. Petani menyanggupi untuk menanam dan merawat tanaman ubi kayu serta tidak akan menanam tanaman lain dilahan yang digunakan selama 5 kali masa tanam sampai perjanjian kerjasama selesai. Faktor – faktor yang melatarbelakangi masyarakat ikut serta dalam program kemitraan pola *Creating Shared Value* budidaya tanaman ubi kayu yaitu yang pertama adalah dikarenakan terbatasnya modal untuk membuka lahan. Faktor kedua yaitu dikarenakan adanya jaminan pasar dan akses penjualan. Dan faktor yang terakhir yaitu untuk menambah pendapatan keluarga.

SUMMARY

NURKHOLIK PERMADI. Implementation of Creating Shared Values (CSV) PT. Babat Agro Mandiri on cassava cultivation in Babat Supat sub-district, Musi Banyuasin district. (Guided by **HARNIATUN ISWARINI** and **MUHAMAD SIDIK**).

The study aims to determine the implementation of the pattern partnership program Creating Shared Values (CSV) PT. Babat Agro Mandiri to farmers cultivating cassava plants in the sub-district of Babat Supat, Musi banyuasin Regency and to find out the factors behind the community participating in the pattern partnership program Creating Shared Values (CSV). This research was carried out in Desa Seratus Lapan in October-December 2021. The research method used is a case study. While the sampling method used in this study there are 2 methods, namely purposive sampling and simple random sampling. The data processing and analysis method used is descriptive qualitative analysis. The results of the study found that the implementation of the Creating Shared Value partnership program of PT. Babat Agro Mandiri for cassava cultivation farmers is in accordance with the agreed cooperation agreement and each party has carried out its rights and obligations. Among other things, the company is willing and able to open land owned by farmers, the company provides cassava seeds for planting, then the company provides an initial capital loan of ± Rp. 13,000,000 for the cost of clearing and cultivating the land, the company is willing to accept and buy the cassava harvest. timber from farmers and provide assistance and supervision to farmers. While the rights and obligations of farmers are to provide land, then farmers are able to pay off debts given by the company by way of installments at the time of sale of the cassava harvest, namely in stage 1 by 50% and stage 2 by 50% until the debt is paid off. Farmers are required to sell their cassava yields to the company and get paid for the cassava yields harvested. Farmers undertake to plant and care for cassava plants and will not plant other crops on the land used for 5 planting periods until the cooperation agreement is completed. The factors behind the community participating in the Creating Shared Value partnership program for cassava cultivation, namely the first is due to limited capital to open land. The second factor is due to market guarantees and sales access. And the last factor is to increase family income.

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI *CREATING SHARED VALUE* (CSV)
PT. BABAT AGRO MANDIRI PADA BUDIDAYA
TANAMAN UBI KAYU DI KECAMATAN
BABAT SUPAT KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh

NURKHOLIK PERMADI

412017025

Telah dipertahankan pada ujian 18 April 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Muhamad Sidik, SP., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurkholik Permadi
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 11 Oktober 1999
Nim : 412017025
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 April 2022



(Nurkholik Permadi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi *Creating Shared Value* (CSV) PT. Babat Agro Mandiri Pada Budidaya Tanaman Ubi Kayu Di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Harniatun Iswarini, SP., M.Si.** selaku pembimbing utama dan bapak **Muhamad Sidik, SP., M.Si.** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemampuan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

NURKHOLIK PERMADI dilahirkan di Musi Banyuasin pada tanggal 11 Oktober 1999, merupakan anak pertama dari Ayahanda Suparno dan Ibunda Lilis Lestari.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2011 di SDN1 Tegal Mulyo, Sekolah Menengah Pertama tahun 2014 di SMPN 1 Keluang, Sekolah Menengah Atas tahun 2017 di SMAN 1 Keluang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Falkutas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis mengikuti kegiatan Program Praktek Kerja Lapangan / Magang di PT. Suryabumi Agrolanggeng Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Pada bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Oktober 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Implementasi *Creating Shared Value* (CSV) PT. Babat Agro Mandiri Pada Budidaya Tanaman Ubi Kayu Di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	6
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsepsi Implementasi	12
2.2.2 Konsepsi Kemitraan	13
2.2.3 Konsepsi <i>Creating Shared Value</i>	20
2.2.4 Gambaran Umum Budidaya Ubi Kayu	23
2.3 Model Pendekatan	28
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Tempat Dan Waktu	30
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Metode Penarikan Contoh	30
3.4 Metode Pengumpulan.....	32
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil	36
4.1.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1.1 Identitas Responden	
4.1.1.2 Gambaran Umum Program <i>Creating Shared Value</i> PT. Babat Agro Mandiri	39
4.1.1.3 Gambaran Umum Budidaya Ubi Kayu	40
4.1.2 Implementasi program kemitraan Pola <i>Creating Shared Value</i> (CSV) PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.....	41
4.1.3 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Masyarakat ikut serta dalam program kemitraan pola <i>Creating</i>	

<i>Shared Value</i> (CSV) PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Masi Banyuasin	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Implementasi program kemitraan Pola <i>Creating Shared Value</i> (CSV) PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Masi Banyuasin	45
4.2.2 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Masyarakat ikut serta dalam program kemitraan pola <i>Creating Shared Value</i> (CSV) PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Masi Banyuasin	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Produksi Ubi Kayu Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015	3
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
3. Jumlah responden contoh berdasarkan usia di Desa Seratus Lapan, 2020	36
4. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Seratus Lapan, 2021.....	37
5. Jumlah anggota keluarga petani di Desa Seratus Lapan, 2021.....	37
6. Jumlah lahan petani budidaya ubi kayu Desa Seratus Lapan 2021	38
7. Faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat ikut serta dalam program kemitraan pola <i>Creating Shared Value</i> (CSV) budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Implementasi <i>Creating Shared Value</i> (CSV) PT. Babat Agro Mandiri Pada Budidaya Tanaman Ubi Kayu Di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah wilayah Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin	53
2. Identitas petani berdasarkan nama responden, umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan luas lahan di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin	54
3. Hasil wawancara Implementasi program kemitraan pola <i>Creating Shared Value</i> (CSV) PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.	55
4. Hasil wawancara Faktor - faktor yang melatarbelakangi masyarakat ikut serta dalam program kemitraan pola <i>Creating Shared Value</i> (CSV) budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin	59
5. Surat perjanjian kerjasama	66
6. Dokumentasi pelaksanaan penelitian	69
7. Surat keterangan selesai penelitian	72

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara tidak dapat lepas dari kegiatan bisnis, terutama karena peranannya sebagai penopang jalannya perekonomian suatu negara. Dengan perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks dan perubahan lingkungan yang semakin dinamis membuat para pelaku bisnis tidak hanya berpikir untuk meningkatkan laba semata, tetapi juga bertanggungjawab untuk turut serta menjaga dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan, kegiatan bisnis yang di dalamnya terdapat kegiatan produksi, telah banyak menggunakan sumber-sumber produksi, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Dengan demikian, perusahaan sebagai lembaga bisnis akan menanggung konsekuensi logis atas pemenuhan sumber-sumber produksi yang diperlukannya. Salah satu konsekuensi itu adalah menyediakan dana kompensasi sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaharui sumber-sumber produksi tersebut (Harventy Gina, 2020).

Perusahaan yang berada ditengah-tengah masyarakat dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif, dampak positifnya adalah perusahaan dapat memproduksi barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat, terbukanya lapangan pekerjaan dan mendukung perkembangan pembangunan ekonomi, namun di sisi lain tidak sedikit perusahaan yang memberikan dampak negatif untuk masyarakat dari aktivitas perusahaan itu sendiri, misalnya dampak limbah yang dihasilkan mengganggu kelangsungan hidup sosial masyarakat, dikarenakan perusahaan hanya mengedepankan produksi dan kurang pedulinya terhadap kehidupan sosial masyarakat (Humairoh Zahria, 2019). Masalah sosial dan lingkungan yang tidak di kelola dengan baik oleh perusahaan akan menimbulkan dampak yang amat merungikan bagi perusahaan itu sendiri alih-alih mendapatkan keuntungan yang banyak ini dapat sebaliknya,

dan masyarakat di sekitar perusahaan pun akan terkena dampak yang dihasilkan akibat pengelolaan masalah sosial dan lingkungan tidak di tangani dengan baik.

Di Indonesia sendiri dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial bagi masyarakat maka dari itu pemerintah telah menganturnya dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat (1) (2), yang menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan dalam biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen perusahaan sebagai suatu entitas bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Menunjang pelaksanaan CSR terhadap keberlanjutan usaha maka perlu melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk sustainability reporting atau laporan berkelanjutan (Harventy Gina. 2020). Pada Intinya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Adalah Kewajiban Organisasi Bisnis Untuk Mengambil Bagian Dalam Kegiatan Yang Bertujuan Melindungi Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Secara Keseluruhan (Yuliana Rita, dkk, 2008).

Teori kontrak sosial menyatakan bahwa keberadaan perusahaan dalam suatu area karena didukung secara politis dan dijamin oleh regulasi pemerintah serta parlemen yang juga merupakan representasi daira masyarakat. Dengan demikian, terdapat kontrak sosial secara tidak langsung antara perusahaan dan masyarakat, di mana masyarakat memberi cost dan benefits untuk keberlanjutan suatu korporasi. Karena itu, CSR merupakan suatu kewajiban asasi perusahaan yang (seharusnya) tidak bersifat sukarela (Harventy Gina. 2020).

Dalam jangka panjang perusahaan dan seluruh pihak terkait diharapkan mampu mengubah paradigma lama. Di masa lalu CSR hanya terbatas pada

kegiatan donasi dan pemberdayaan masyarakat dan belum melalui pendekatan *Creating Shared Value (CSV)*, yaitu mewujudkan multi manfaat untuk berbagai pemangku kepentingan termasuk kepada perusahaan. *Creating Shared Value (CSV)* adalah sebuah konsep dalam strategi bisnis yang menekankan pada pentingnya memasukkan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. CSV merupakan pengembangan dari konsep CSR, yang diperkenalkan oleh Michael Porter dan Mark Kramer (2006) dalam artikel Harvard Business Review.

Ubi Kayu mempunyai peran cukup besar dalam memenuhi kebutuhan pangan maupun mengatasi ketimpangan ekonomi dan pengembangan industri. Dalam sistem ketahanan pangan, ubi kayu tidak hanya berperan sebagai penyangga pangan tetapi juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga petani. Menurut Direktorat Jendral Tanaman Pangan (2014) menyatakan bahwa sebanyak 2,5 milyar penduduk di Asia, Afrika, dan Amerika Latin menggunakan ubi kayu sebagai bahan pangan, pakan, industri dan sumber pendapatan, terutama yang berpendapatan rendah. Dilihat dari peranannya sebagai penghasil karbohidrat setelah beras, prospek untuk tanaman ubi kayu ke depan di Indonesia sangat baik karena tanaman ubi kayu merupakan bahan makanan potensial masa depan dalam tatanan pengembangan usahatani dan agroindustri. Sumatera Selatan merupakan salah satu produksi ubi kayu yang ada di Indonesia, berikut tabel produksi ubi kayu di Sumatera Selatan.

Tabel 1. Data perbandingan luas panen, produksi, dan produktivitas ubi kayu di Sumatera Selatan tahun 2009-2013.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2009	10.844	166.890	15,39
2010	10.184	159.929	15,70
2011	9.792	159.346	16,27
2012	8.938	143.565	16,06
2013	9.397	165.250	17,58

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2013

Berdasarkan Tabel.1 produksi ubi kayu di Sunatera Selatan pada tahun 2013 sebesar 165.250 ton, turun sebesar 1.640 ton dibandingkan dengan produksi ubi kayu tahun 2009. Penurunan produksi ubi kayu pada tahun 2013 penyebab utamanya ditandai dengan turunnya luas areal panen sebesar 1.447 hektar. Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman ubi kayu diperlukan strategi dengan cara mengoptimalkan lahan pada musim kemarau. Pada musim kemarau petani tidak mengusahakan tanaman lain karena keterbatasnya sumber air. Ubi kayu dikenal sebagai tanaman yang memiliki daya adaptasi luas sehingga sangat potensial dibudidayakan di wilayah yang kondisi agroekologinya bervariasi seperti di wilayah beriklim kering maupun lahan marginal.

PT. Babat Agro Mandiri merupakan salah satu perusahaan lokal di Kabupaten Musi Banyuasin yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet yang saat ini telah mengembangkan sayap usahanya dengan memproduksi tapioka. Guna mendukung bahan baku tapioka, perusahaan ini sudah membuka perkebunan ubi kayu yang terletak di kecamatan babat supat seluas ± 17.43 Ha untuk kebun inti dan ± 149.55 Ha untuk plasma. Perusahaan ini juga memberi kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk ikut menanam ubi kayu sebagai petani plasma. Sehingga akan terjalin sistem kemitraan antara masyarakat di sekitar dengan perusahaan serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan perusahaan mendapatkan tambahan bahan baku untuk pembuatan tapioka dari masyarakat. Untuk jenis bibit yang ditanam perusahaan ini yaitu ubi kayu jenis Kasesa dengan pertimbangan sudah banyak berkembang di Lampung dan sudah beradaptasi di lahan berjenis podsolik merah kuning (PMK).

Pada saat ini sudah memasuki masa panen yang pertama sehingga pabrik sudah dapat beroperasi dengan memproduksi hasil panen ubi kayu dari masyarakat yang tergabung dalam petani plasma, dengan kapasitas pabrik sekitar 25 ton per jam. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi *Creating Shared Value* (CSV) PT. Babat Agro Mandiri Pada Budidaya Tanaman Ubi Kayu Di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian di atas maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi program kemitraan pola *Creating Shared Value* (CSV) PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Faktor – faktor apa saja yang melatarbelakangi masyarakat ikut serta dalam program kemitraan pola *Creating Shared Value* (CSV) budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang diatas dan permasalahan yang ada maka ditetapkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi program kemitraan pola *Creating Shared Value* (CSV) PT. Babat Agro Mandiri pada petani budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat ikut serta dalam program kemitraan pola *Creating Shared Value* (CSV) budidaya tanaman ubi kayu di Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan dapat memberikan tambahan informasi bagi dinas, perusahaan dan pihak terkait dalam menentukan kebijakan di masa mendatang.
2. Memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain pada bidang yang sama sedangkan bagi peneliti itu sendiri, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam (Jakarta: Prenada Media, 2009), 263.
- Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi. 2019. *Rencana Besar Pengembangan Ubi Kayu Di Sumsel*. Berita, 25 November 2019, 10:57.
- BPS Sumatera Selatan. 2021. Sumatera Selatan Dalam Angka 2015. Sumatera Selatan.
- Harventy Gina.2020.*Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Menciptakan Manfaat Bersama (Creating Share Value)*. Jurnal Akademi Akuntansi, Vol 3 No 1, P. 36-43.
- Humairoh Zahria.2019. *Pelaksanaan Konsep Creating Shared Value (CSV) Dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Antara PT. Great Giant Pineapple (GGP) Dan Petani Pisang Di Tanggamus*.Skripsi: Fakultas Hukum Universitas Lampung. Diakses pada internet tanggal 19 Mei 2021.
- Jurnal Tri Agro. 2018. Falkutas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang. Vol. 3, No. 1, Februari-Juni 2018.
- K Nurhikmah. 2016. *Implementasi Creating Shared Value Melalui Kajian Prespektif Islam: Sebuah Pendekatan Kritis Herbert Marcuse(Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten Takalar)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar. Diakses Pada Internet Tanggal 24 Mei 2021.
- Kementrian Pertanian. 2011. *Pedoman Kemitraan Usaha Agribisnis*. 1-67
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4
- Mukarom, Zaenal Dan Muhibudin Wijaya Laksana. Manajemen Pelayanan Publik. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, edisi 12 (Jakarta: Macanan Java Cemerlang, 2008), 357.
- Porter, Michael E. Dan Kramer, M.R. 2011. *Creating Shared Value. How To Reinvent Capitalism And Unleash A Wave Of Innovation And Growth*. Harv. Bus. Rev. 2011. Vol. 89, No 1. PP : 62-77

- Rohman Didi F. Dkk. Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Malang) *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 1, No. 5, Hal. 962-971.
- Saleh, Nasir., Dkk. 2016. *Pedoman Budi Daya Ubi Kayu Di Indonesia*. Jakarta: Iiard Press.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), H. 245.
- Sumardjo, Dkk. 2004. *Teori Dan Praktik Kemitraan Agribisnis*. Jakarta. Penebar Swadaya. 88 Hal.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat (8) Tentang Usaha Kecil
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Terbatas Perseroan.
- Winarno, Budi. (2008). *Kebijakan Publik (teori dan proses)*. Jakarta: Media Pressindo.
- Yogasrini Mutia. 2017. *Implementasi Creating Shared Value (CSV) Terhadap PT. Holcim Indonesia Tbk*. Skripsi. Jurusan Akutansi Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Diakses Pada Internet Tanggal 21 Mei 2021
- Yuliana, Rita., dkk. (2008). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 5- No. 2, Desember 2008.